|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| LOGO | **STANDAR OPERASIONAL PROSEDURE (SOP)**  **PENANGGULANGAN TANGGAP DARURAT LIMBAH B3** | | |
| PT. | No. Dokumen: | No. Revisi: - | Halaman : 1/6 |
| Tgl Diterbitkan: | | |
|  | | | |
| Disiapkan oleh, | Diperiksa oleh, | Disahkan oleh, | |
|  |  |  | |
| (Nama) | (Nama) | (Nama) | |
| (Jabatan) | (Jabatan) | (Jabatan) | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Prosedur Tanggap Darurat Penanggulangan Limbah B3** | 1. Tersedianya instalasi peralatan pengendalian, pencegahan, dan penanggulangan keadaan darurat pada TPS Limbah B3, seperti APAR, kotak P3K, absorbent/majun dan pasir/serbuk gergaji. 2. Tersedianya peralatan pelindung diri yang memadai untuk pekerja, seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, rompi, dan masker. 3. Prosedur evakuasi tanggap darurat Limbah B3 :   Perlengkapan :   * + Pengeras suara.   + K3 (Helm, Sarung tangan, sepatu boots, rompi, masker   + Lampu sente   + P3K.   4. Prosedur Pelaksanaan   1. Persiapkan perlengkapan yang diperlukan terutama perlengkapan K3. 2. Dapatkan informasi deskripsi kejadian pencemaran dan data mengenai assembly point serta pekerja atau penduduk sekitar yang berada di sekitar lokasi pencemaran. 3. Informasikan kepada pekerja atau penduduk sekitar bahwa telah terjadi pencemaran di daerah tersebut serta potensi bahayanya. 4. Arahkan evakuasi menuju assembly point yang telah ditentukan. 5. Berikan pertolongan pertama apabila telah terjadi korban, dan evakuasi ke tempat yang lebih aman atau segera hubungi rumah sakit terdekat. 6. Buat berita acara evakuasi secara lengkap 7. Mekanisme pelaporan, evaluasi, tindakan perbaikan yang dilaksanakan, dan tindakan pencegahan untuk mencegah terulangnya kembali keadaan darurat. 8. Secara periodik dilaksanakan pemeriksaan dan inspeksi rutin terhadap fasilitas dan peralatan yang berkaitan dengan pencegahan dan persiapan, pengendalian, dan penanggulangan keadaan darurat |
| **Penanganan Tumpahan/Ceceran/ Kebocoran** | 1. Petugas memasang signage di area yang terkena ceceran atau tumpahan 2. Petugas melakukan identifikasi tumpahan yang terlihat diantaranya :  * Berapa banyak tumpahan * Penyebab terjadinya tumpahan * Material tumpahan berbusa, berasap atau terbakar * Wadah/tangki terdapat label atau tidak * Identifikasi bahaya yang mungkin ditimbulkan  1. Petugas mengambil petunjuk yang terdapat di material safety data sheet (MSDS) untuk penanganan bahaya yang mungkin ditimbulkan dari tumpahan 2. Petugas menyiapkan peralatan penanganan ceceran dan tumpahan yaitu Spill Kit    * + 1. Gunakan perangkat pengaman yang sesuai dengan standar;        2. Gunakan alat pelindung diri yang sesuai;        3. Pihak pengangkut harus memenuhi standar yang berlaku;        4. Beri lebel selengkap mungkin segala sampel/bahan eksperimen yang akan dikirimkan, sertakan data-data sebagaiberikut:  * Pemilik awal: nama pemilik atau individu yang menerima bahan pertama kali. Jika mengirimkan bahan ke fasilitas lainnya, tambahkan informasi kontak untuk orang yang dapat memberikan informasi penanganan yang aman. * Tanda pengenal: rujukan catatan laboratorium. * Komponen berbahaya: komponen berbahaya utama yang diketahui. * Potensi bahaya: bahaya yang mungkin timbul. * Tanggal: tanggal bahan diletakkan di wadah dan diberi label. * Dikirim ke: nama, lokasi, dan nomor telepon orang yang menjadi tujuan pengiriman bahan. * MSDS: sertakan dengan sampel bahan berbahaya yang dikirimkan.   + - 1. Kelompokan bahan / limbah sesuai dengan jenis dan karakteristik bahan penyusunannya.       2. Timbang berat / jumlah bahan / limbah agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan kendaraan pengangkut.  1. Angkut bahan berbahaya menggunakan kendaraan yang dirancang khusus yang mematuhi peraturan internasional. Jangan menggunakan kendaraan pribadi, Perusahaan, atau Lembaga (Termasuk pesawat terbang), untuk mengirimkan bahan berbahaya.Petugas menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti, masker, sarung tangan dan safety shoes 2. Petugas melakukan penyerapan ceceran dan tumpahan dengan media yang sudah disiapkan 3. Ceceran dan tumpahan yang sudah terkumpul ditampung dan dimasukkan ke dalam wadah berlabel yang tersedia. 4. Ceceran / tumpahan limbah B3 yang masih tersisa di lap dengan menggunakan kain / koran bekas. 5. Kain / koran bekas yang telah digunakan, dimasukkan ke wadah berlabel 6. Seluruh APD yang dispossible (sekali pakai) yang digunakan, dilepaskan dan dibuang ke dalam wadah 7. Petugas melakukan cuci tangan dengan sabun 8. Petugas mengisi formulir laporan tumpahan B3 dan diserahkan ke bagian penanggung jawab pengelola 9. Kenali jenis limbah B3 yang bocor dan segera hubungi petugas pengelola limbah B3. 10. Pergunakan APD yang sesuai 11. Jika tumpahan/ceceran/ kebocoran terjadi dari mesin yang sedang beroperasi (misalnya : genset), matikan terlebih dahulu mesin tersebut, segera lokalisir area tumpahan/ceceran/ kebocoran dengan menggunakan absorbent/pasir/bubuk gergaji, biarkan beberapa saat agar menyerap. 12. Setelah terserap buang absorbent/pasir/bubuk gergaji, ke kemasan/wadah yang berlabel "BARANG TERKONTAMINASI B3". 13. Tutup akses aliran tumpahan apabila menuju ke tanah terbuka atau badan air di sekitar lokasi. 14. Catat kejadian sebagai bahan evaluasi dan laporkan ke Tim ERT Universitas Pertamina. |
| **Penanganan Jika Terjadi Kebakaran** | 1. Sediakan peralatan pemadam kebakaran di TPS Limbah B3. 2. Dilarang menyalakan api dan merokok di dekat limbah B3. 3. Apabila terjadi kebakaran, segera melakukan pemadaman dengan peralatan kebakaran. 4. Bila kebakaran sulit dikendalikan, segera hubungi Dinas Kebakaran dan Polsek setempat 5. Catat kejadian sebagai bahan evaluasi 6. Jauhkan limbah yang mudah terbakar dari sumber api 7. Padamkan api menggunakan APAR yang tersedia di TPS 8. Hubungi pihak manajemen gedung apabila api tidak berhasil dipadamkan 9. Segera melakukan evakuasi menuju titik kumpul 10. Petugas menghubungi petugas pemadam kebakaran setempat 11. Petugas membuat laporan kejadian kebakaran dan disampaikan kepada penanggung jawab pengelola |
| **Terkena/Terpapar Limbah B3** | 1. Shower/wastafel/eyewash harus dipasang dilokasi TPS limbah B3. 2. Perawatan jika terkena limbah B3, baik pada mata ataupun tubuh make segera dicuci /dibilas bagian tubuh yang terkena bahan kimia dengan menggunakan air bersih lalu kemudian menghubungi bagian kesehatan untuk mendapatkan perawatan selanjutnya.. 3. Catat kejadian sebagai bahan evaluasi |
| **Tata Cara Pertolongan Pertama** | 1. Kontak Kulit  * Bilas bagian kulit yang terkena cairan berbahaya dengan sabun dan air * Cucilah terlebih dahulu pakaian yang sudah terkontaminasi tersebut sebelum dipakai  1. Kontak Mata  * Bilas dengan air sebanyak – banyaknya apabila terjadi iritasi, maka segera bawa kedokter.  1. Kontak Hidung  * Apabila terhirup, maka bawalah ketempat lapang yang banyak udara segarnya. Disitu akan mendapatkan pernafasan yang baik. Tetapi jika terjadi iritasi pernafasan, pusing, mual dan pingsan, maka segera hubungi dokter.  1. Kontak Mulut   Apabila tertelan, usahakan jangan dimuntahkan (kecuali ada instruksi dari petugas medis), tetapi berikan minum 8 gelas air putih dan segera hubungi dokter |